

TREND ELEKTABILITAS CAPRES DAN PARTAI POLITIK MENJELANG PEMILU 2024

**Trend Hasil Survei Nasional:
2020-2024**

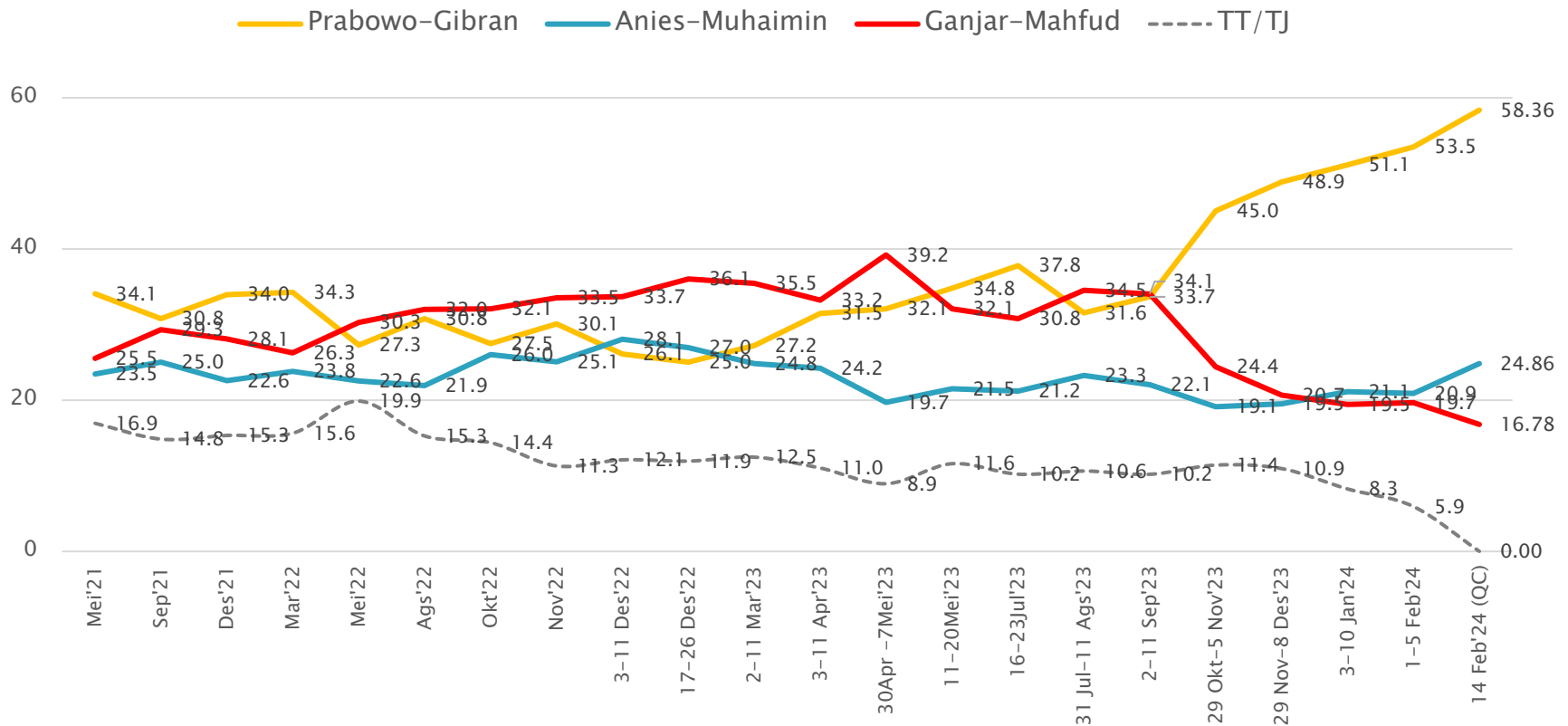
Pendahuluan

- Pemilihan presiden dan pemilu legislatif telah diadakan pada 14 Februari 2024 lalu. Perkiraan tentang hasil pemilihan tersebut dapat diketahui dari hasil quick count sejumlah lembaga, termasuk quick count yang dilakukan oleh SMRC.
- Bagaimana hasil Pemilu 2024 tersebut dibandingkan dengan hasil-hasil survei yang dilakukan sebelum pemilihan? Bagaimana dinamika dukungan pemilih kepada calon-calon presiden dan partai-partai politik dari waktu ke waktu?
- Berikut ini trend elektabilitas capres dan partai politik dari hasil survei SMRC selama 4–5 tahun terakhir hingga pemilu diadakan.

Trend Elektabilitas Capres–Cawapres

Trend Elektabilitas Capres–Cawapres Menjelang Pilpres 2024

Bila pemilihan pasangan Presiden-Wakil Presiden diadakan sekarang ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai pasangan Presiden-Wakil Presiden di antara pasangan berikut? ... %



NOTE:

- Survei Mei 2021 – 23 Juli 2023: pilihan kepada 3 capres tanpa cawapres.
- Survei 31 Juli 2023 – Februari 2024: pilihan kepada 3 pasangan capres-cawapres:
 - Dalam survei 31 Juli 2023 – 11 September 2023 Anies dipasangkan dengan AHY.
 - Survei 29 November 2023 - Februari 2024: pilihan kepada pasangan capres-cawapres dengan simulasi surat suara.

Elektabilitas Capres–Cawapres Jika Pemilihan Diadakan Ketika Survei 1–5 Februari 2024 dan Undecided Diprediksi dengan pemodelan Statistik

	Estimate	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Anies-Muhaimin	21.4%	18.7%	24.4%
Prabowo-Gibran	57.3%	53.8%	60.8%
Ganjar-Mahfud	21.3%	18.6%	24.2%

Jika pilpres diadakan ketika survei dilakukan pada 1-5 Februari 2024 dan kelompok undecided diprediksi pilihannya, maka Prabowo-Gibran saat itu diperkirakan mendapat suara antara 53.8% - 60.8%, Anies-Muhamin 18.7%- 24.4%, dan Ganjar-Mahfud antara 18.6% - 24.2%.

Hasil Quick Count Pilpres 14 Februari 2024

Data Masuk: 100% (1.994 TPS, Total Sampel Suara Sah=397.717)

ANALISIS QUICK COUNT

ESTIMASI SUARA, MOE, & CONFIDENCE INTERVAL				
URUTAN	PASANGAN	ESTIMASI	MOE	95% CONFIDENCE INTERVAL
1	H. Anies Rasyid Baswedan, Ph.D. - Dr. (H.C.) H. A. Muhaimin Iskandar	24.86%	+/- 0.62%	24.24% - 25.48%
2	H. Prabowo Subianto - Gibran Rakabuming Raka	58.36%	+/- 0.65%	57.71% - 59.00%
3	H. Ganjar Pranowo, S.H., M.I.P. - Prof. Dr. H. M. Mahfud MD	16.78%	+/- 0.52%	16.26% - 17.30%

- Dari 100% data quick count yang masuk, diperoleh total sampel 397.717 suara sah. Hasil quick count menunjukkan pasangan Anies-Muhaimin memperoleh suara 24,86%, pasangan Prabowo-Gibran memperoleh suara 58,36% dan pasangan Ganjar-Mahfud 16,78%.
- Pada tingkat kepercayaan 95%, margin of error (moe) quick count diperkirakan +/-0,62% untuk suara Anies-Muhaimin, +/-0,65% untuk suara Prabowo-Gibran, dan +/-0,52% untuk suara Ganjar-Mahfud.
- Maka suara untuk pasangan Anies-Muhaimin diperkirakan antara 24,24% - 25,48%, Prabowo-Gibran 57,71% - 59,00%, dan pasangan Ganjar-Mahfud 16,26%-17,30%.
- Prabowo-Gibran unggul signifikan dari pasangan lainnya dengan perolehan suara di atas 50%.
- Selisih suara antara pasangan Prabowo-Gibran dengan Anies-Muhaimin yang berada di posisi kedua juga signifikan secara statistik, sehingga pasangan Prabowi-Gibran diprediksi akan memenangkan pemilihan presiden.

Dinamika Elektabilitas Capres dalam Survei Menjelang Pemilu 2024

- **2021: Prabowo konsisten teratas.**
 - Sepanjang periode 2021 Prabowo secara konsisten memimpin perolehan suara dengan rata-rata elektabilitas 32.9%, di atas Ganjar 27.7% dan Anies 23.7%.
- **2022: Prabowo merosot, Ganjar dan Anies salip Prabowo.**
 - Memasuki 2022 suara Prabowo merosot, disalip Ganjar pada survei Mei 2022 kemudian disalip oleh Anies di survei awal Desember 2022.
 - Hingga akhir Desember 2022, Ganjar memimpin di urutan teratas dengan elektabilitas 36.1%, disusul Anies 27%, dan Prabowo di urutan ketiga dengan dukungan 25%.

...Lanjutan: Dinamika Elektabilitas Capres

- **2023: Prabowo naik, Ganjar merosot, Anies tak banyak berubah.**
 - Memasuki 2023 Prabowo menguat setelah kerap *diendorse* oleh Jokowi. Prabowo menggeser Anies di urutan kedua di survei Maret 2023 (Ganjar 35.5%, Prabowo 27.2%, Anies 24.8%).
 - Setelah peristiwa batalnya Piala Dunia U-20, survei di awal Mei 2023 menunjukkan Prabowo telah menggeser Ganjar di urutan pertama (Prabowo 34.8%, Ganjar 32.1%, Anies 21.5%).
 - Prabowo dan Ganjar terus bersaing ketat memperebutkan posisi teratas hingga September 2023. Di survei September 2023 suara keduanya hampir tak dapat dibedakan (Ganjar 34.1%, Prabowo 33.7%, Anies 22.2%).
 - Setelah pendaftaran Capres ke KPU, survei pada 29 Oktober–5 November 2023 menemukan perubahan yang drastis. Suara Prabowo melejit jadi 45%, sebaliknya suara Ganjar merosot jadi 24.4%. Elektabilitas Anies sedikit terkoreksi menjadi 19.1%.
 - Prabowo kemudian terus menjauh di atas Ganjar dan Anies. Di survei Desember 2023 dukungan Prabowo kembali naik jadi 48.9%, Ganjar turun lagi menjadi 20.7%, sementara suara Anies hampir tidak bergerak, 19.5%.

...Lanjutan: Dinamika Elektabilitas Capres

- **2024, survei sebelum hari-H: Suara Prabowo di atas 50%**
 - Memasuki 2024 elektabilitas Prabowo sudah mencapai lebih dari 50%.
 - Survei di awal Januari 2024 menemukan dukungan pada Prabowo naik menjadi sekitar 51.1%. Sementara itu suara Ganjar merosot ke posisi ketiga dengan dukungan 19.5%, dan Anies menggeser Ganjar di urutan kedua dengan dukungan 21.1%.
 - Di survei terakhir sekitar 2 minggu menjelang pemilihan (survei 1–5 Februari 2024), dukungan pada Prabowo naik lagi menjadi 53.5%, Anies tetap di urutan kedua dengan dukungan 20.9%, sementara Ganjar konsisten di urutan ketiga dengan dukungan sekitar 19.7%. Yang belum memutuskan (undecided) sekitar 5.9%.
 - Jika undecided diprediksi pilihannya melalui pemodelan statistik dan pemilihan diadakan ketika survei terakhir dilakukan pada 1–5 Februari 2024, Prabowo–Gibran diperkirakan dapat suara sekitar 57.3%. Pada tingkat kepercayaan 95%, suara Prabowo–Gibran saat itu diperkirakan antara 53.8%–60.8%.

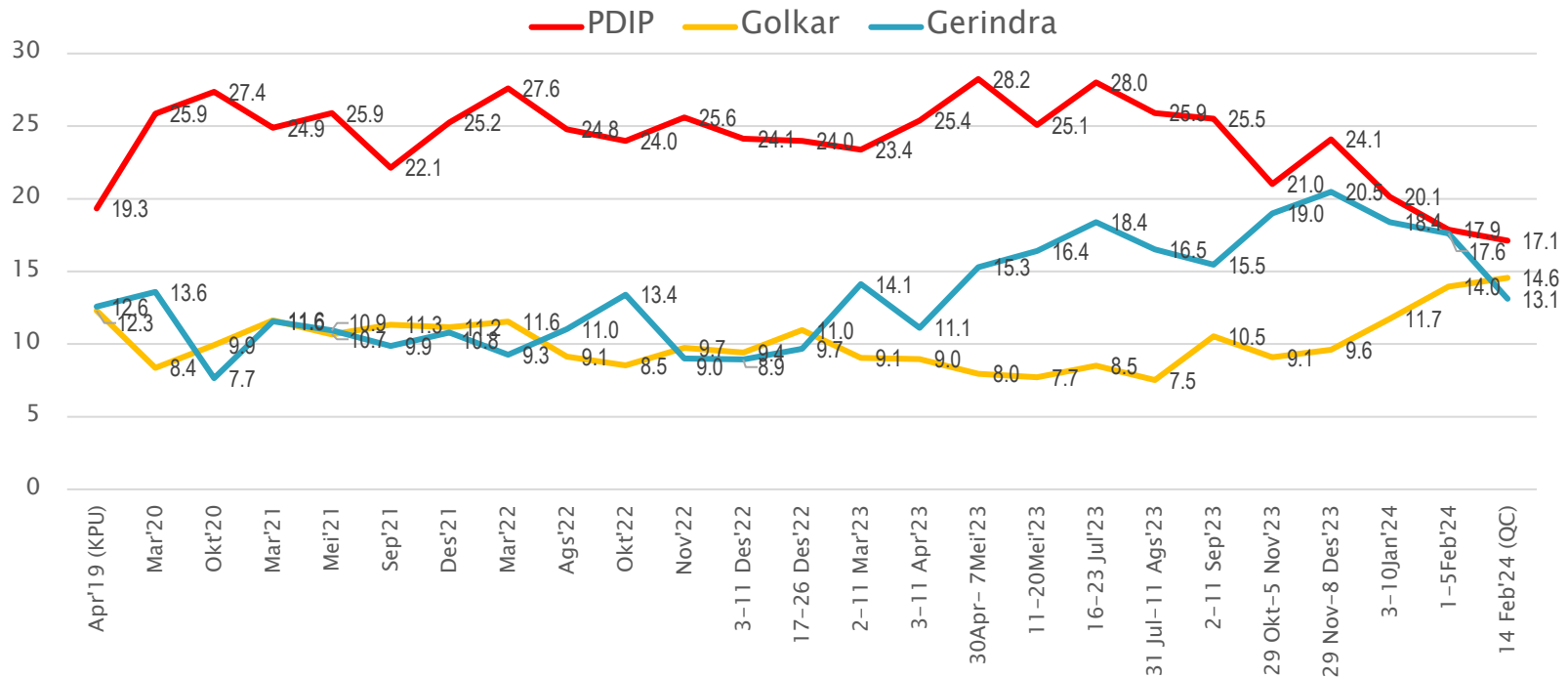
...Lanjutan: Dinamika Elektabilitas Capres

- **Quick Count pada 14 Februari 2024: Prabowo–Gibran Diprediksi Menang Satu Putaran**
 - Pada hari pemilihan 14 Februari 2024, hasil quick count menunjukkan Anies–Muhaimin memperoleh suara sekitar 24,86%, Prabowo–Gibran 58,36%, dan Ganjar–Mahfud 16,78%. Prabowo–Gibran diprediksi akan menang dalam satu putaran.
 - Suara calon di hari–H dari hasil quick count tidak berbeda jauh dari hasil survei yang dilakukan sekitar dua minggu sebelum pemilihan. Itu berarti pemilih pada umumnya telah menetapkan pilihannya sejak dua minggu sebelum hari–H.

Trend Elektabilitas Partai Politik

Tren Pilihan Partai, 2019–2024

Jika pemilihan anggota DPR diadakan sekarang ini, partai atau calon dari partai mana yang akan Ibu/Bapak pilih di antara partai-partai berikut ini? ... (%)

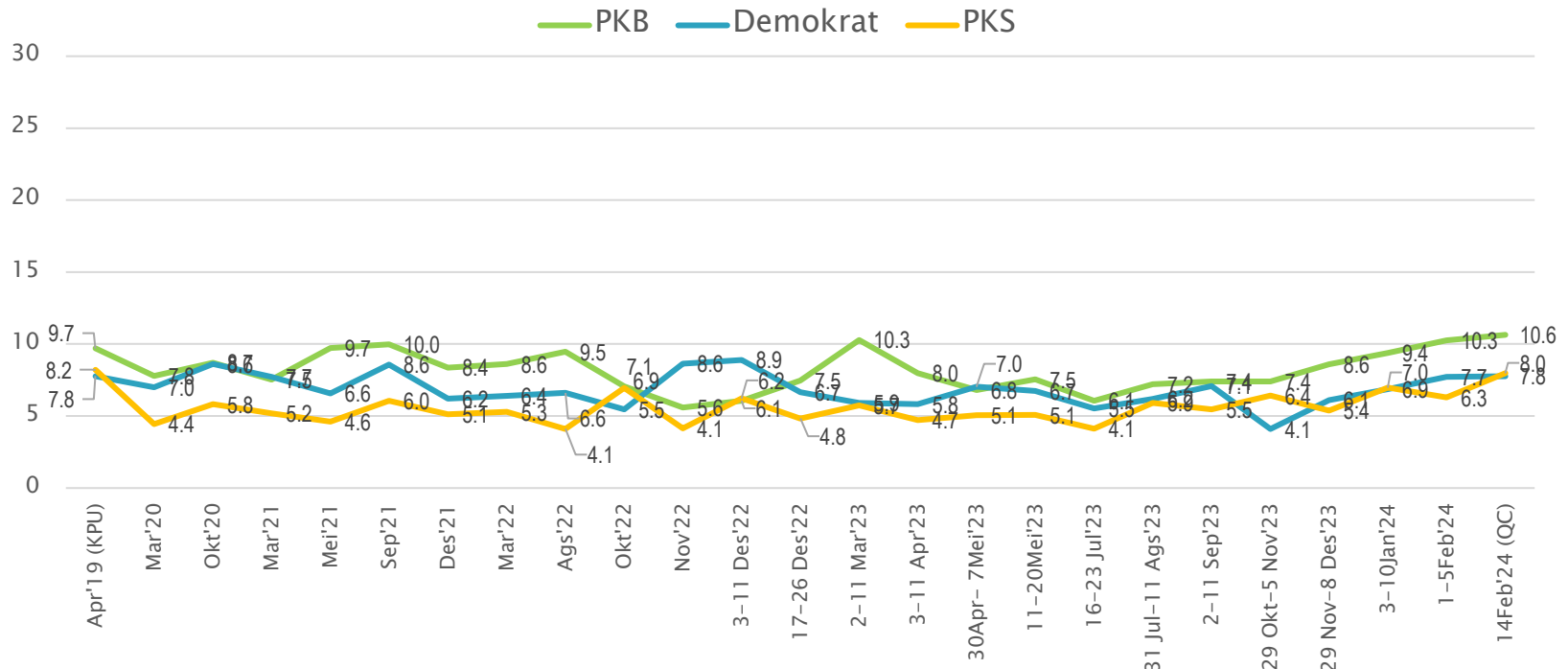


- PDIP konsisten memimpin perolehan suara dalam setiap survei. Namun demikian, elektabilitas PDIP terdeteksi mulai menurun sejak akhir 2023. Dukungan pada PDIP turun dari 28% di survei Juli 2023 hingga menjadi 17.9% di survei terakhir menjelang pemilu (survei 1-5 Februari 2024), dan setelah itu hampir tidak berubah sampai pemilu diadakan pada 14 Februari 2024 (sekitar 17.1%). Suara PDIP di Pemilu 2024 diprediksi lebih rendah dibanding Pemilu 2019 (19.3%)
- Elektabilitas Gerindra fluktuatif namun cenderung stabil dalam survei setelah Pemilu 2019 hingga awal April 2023. Setelah itu dukungan pada Gerindra sempat menguat hingga menjadi 20.5% di survei 29 Nov-8 Des 2023, sejak Prabowo sering diendorse oleh Jokowi sebagai capres. Tapi memasuki masa kampanye di tahun 2024 elektabilitas Gerindra secara konsisten menurun: menjadi 18.4% di survei awal Januari 2024, lalu turun lagi ke 17.6% di survei awal Februari 2024, hingga akhirnya menjadi sekitar 13.1% di hari-H Pemilu.
- Setelah mendapat suara 12.3% di Pemilu 2019 elektabilitas Golkar cenderung merosot hingga menjadi tinggal 7.5% di survei 31 Juli-11 Agustus 2023. Namun dukungan pada Golkar rebound sejak survei 2-11 September 2022 menjadi 10.5%, lalu cenderung menguat hingga menjadi 14% di survei terakhir menjelang pemilu (survei 1-5 Feb 2024). Di Pemilu 14 Februari 2024 Golkar akhirnya mendapat suara sekitar 14.6%.

NOTE: Survei Maret 2020- 3-11 Desember 2022 simulasi pilihan partai semi terbuka. Survei 17-26 Desember 2022 simulasi pilihan 17 partai. Survei 2-11 Maret 2023 – 29 Okt- 5 Nov 2023 simulasi pilihan 18 partai. Survei 29 Nov 2023-Februari 2024 simulasi pilihan dengan surat suara

...Lanjutan: Tren Pilihan Partai

Jika pemilihan anggota DPR diadakan sekarang ini, partai atau calon dari partai mana yang akan Ibu/Bapak pilih di antara partai-partai berikut ini? ... (%)

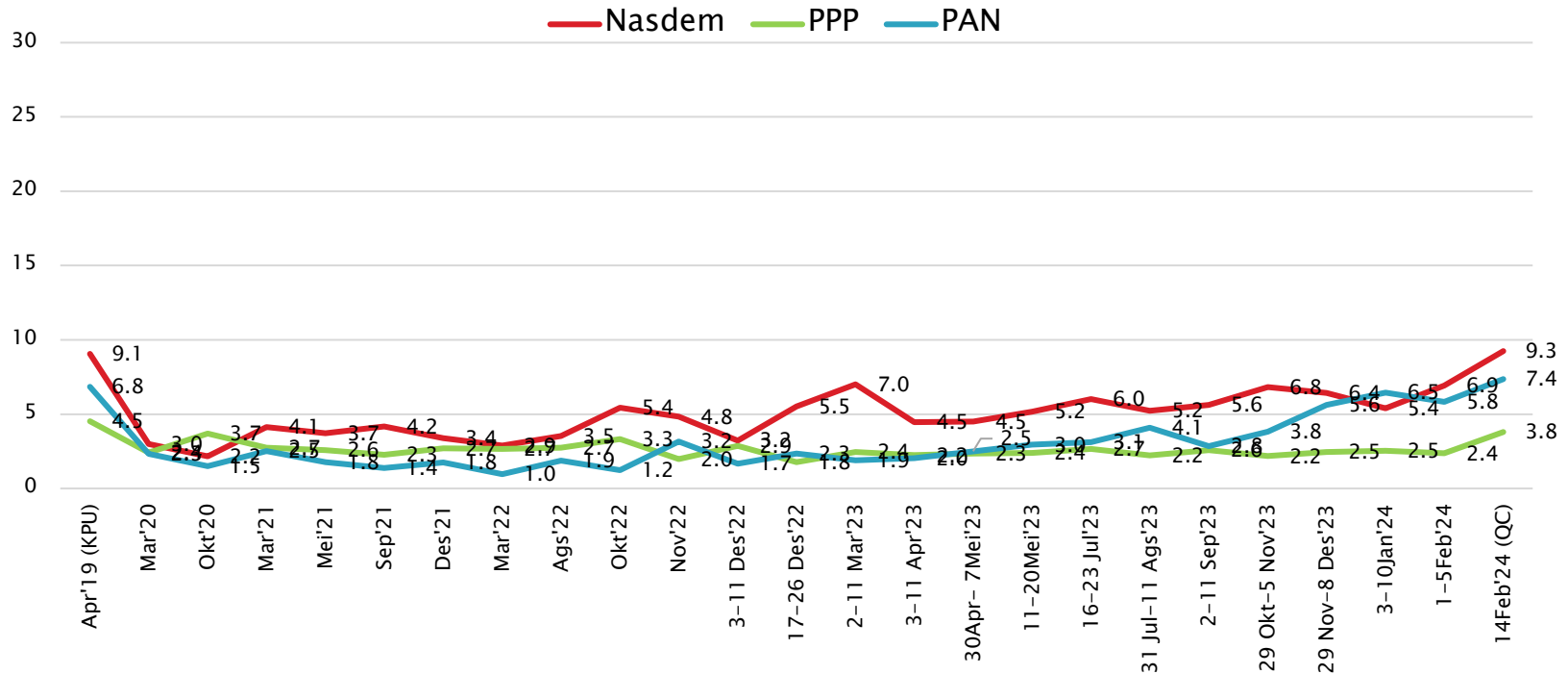


- Suara PKB setelah Pemilu 2019 cukup fluktuatif namun cenderung menurun dari 9.7% hingga menjadi 6.1% di survei Juli 2023. Suara PKB rebound sejak awal September 2023 (ketika bergabung dengan koalisi perubahan dan deklarasi Anies-Muhaimin) lalu naik perlahan hingga menjadi 10.3% di survei terakhir menjelang Pemilu (survei 1-5 Februari 2024), dan akhirnya ketika Pemilu mendapat suara sekitar 10.6%.
- Elektabilitas Demokrat saling silang dengan PKB setelah Pemilu 2019 hingga awal September 2023. Suara Demokrat kemudian sempat drop ke titik terendah di survei 29 Oktober-5 November 2023 (4.1%) setelah keluar dari koalisi perubahan, namun kembali menguat saat memasuki masa kampanye resmi akhir November 2023. Dukungan pada Demokrat di survei terkahir menjelang pemilu (survei 1-5 Februari 2024) sekitar 7.7%. Pada Pemilu 14 Februari 2024 suara Demokrat diperkirakan sekitar 7.8%.
- Dalam survei setelah Pemilu 2019 hingga Juli 2023 elektabilitas PKS berfluktuasi dengan rata-rata sekitar 5%. Dukungan pada PKS terlihat cenderung menguat dalam survei di semester kedua 2023, rata-rata 5.8%. Survei awal Januari 2024 dan awal Februari menunjukkan suara PKS sekitar 7% dan 6.3%. Dalam Pemilu 14 Februari 2024 suara PKS diperkirakan sekitar 8%

NOTE: Survei Maret 2020- 3-11 Desember 2022 simulasi pilihan partai semi terbuka. Survei 17-26 Desember 2022 simulasi pilihan 17 partai. Survei 2-11 Maret 2023 – 29 Okt- 5 Nov 2023 simulasi pilihan 18 partai. Survei 29 Nov 2023-Februari 2024 simulasi pilihan dengan surat suara

...Lanjutan: Tren Pilihan Partai

Jika pemilihan anggota DPR diadakan sekarang ini, partai atau calon dari partai mana yang akan Ibu/Bapak pilih di antara partai-partai berikut ini? ... (%)

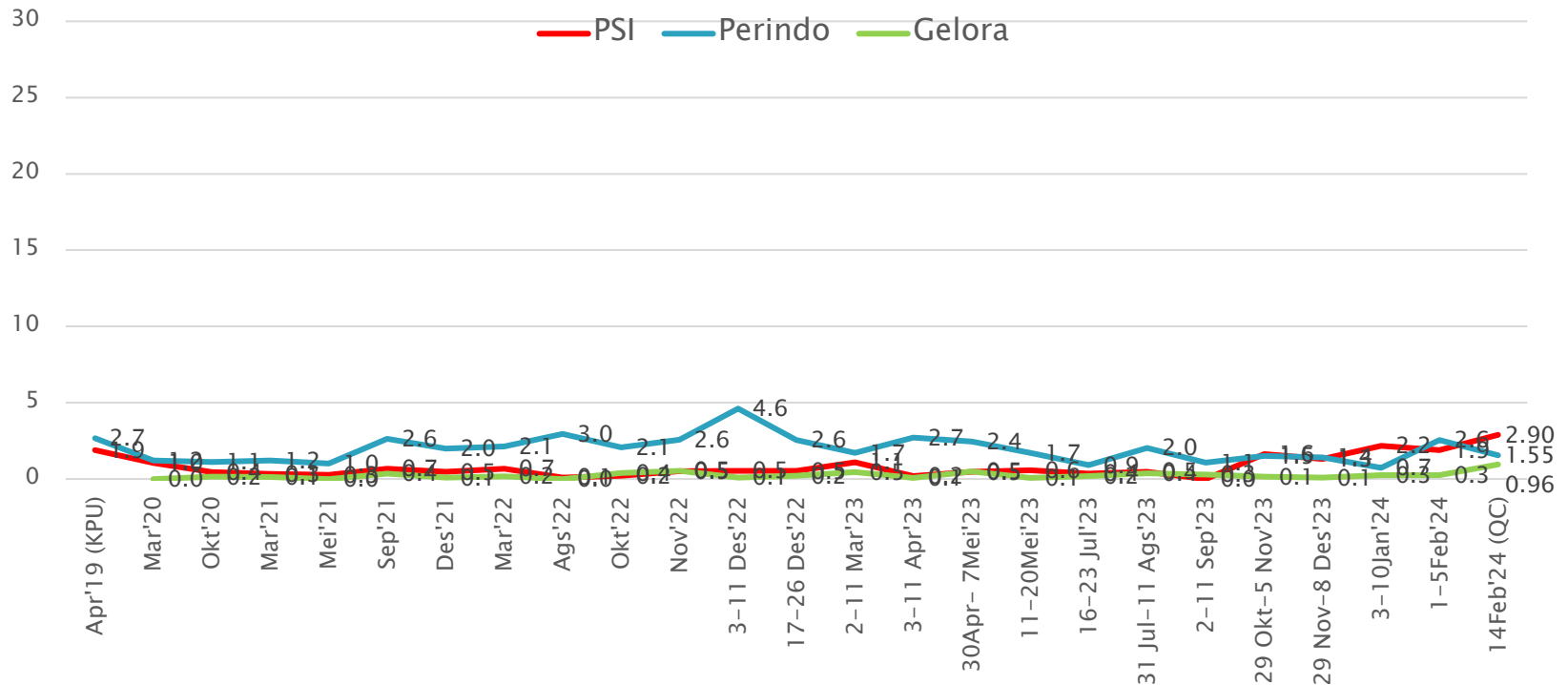


- Setelah mendapat suara 9.1% di Pemilu 2019 elektabilitas NasDem drop menjadi rata-rata 2.6% dalam survei tahun 2020. Namun setelah itu elektabilitas Nasdem mengalami kenaikan secara perlahan. Pada 2021 rata-rata elektabilitas NasDem naik menjadi 3.9%, kemudian naik lagi menjadi sekitar 4.2% pada 2022, dan naik lagi menjadi sekitar 5.7% dalam survei sepanjang 2023. Di survei terakhir menjelang Pemilu (survei 1-5 Februari 2024) elektabilitas NasDem sekitar 6.9%, dan pada Pemilu 14 Februari 2024 suara NasDem diperkirakan sekitar 9.3%.
- Kondisi elektabilitas PAN mirip dengan NasDem, mengalami penguatan terutama dalam satu tahun terakhir menjelang Pemilu. Dalam survei sepanjang 2020-2022 rata-rata elektabilitas PAN hanya sekitar 1.9%. Namun memasuki 2023 PAN mengalami kenaikan, terutama setelah masuk masa kampanye: elektabilitas PAN naik hingga menjadi 5.6% di survei awal Desember 2023. Di survei terakhir awal Feb 2024 elektabilitas PAN sekitar 5.8%, dan diperkirakan menjadi sekitar 7.4% di hari-H Pemilu 2024.
- Berbeda dengan NasDEM dan PAN, elektabilitas PPP sepanjang survei 2020-2023 konsisten di bawah 4% dan tidak terlihat tanda-tanda kenaikan. Dalam survei terakhir menjelang Pemilu 2024 elektabilitas PPP sekitar 2.4%, dan pada hari-H diperkirakan menjadi sekitar 3.8%.

NOTE: Survei Maret 2020- 3-11 Desember 2022 simulasi pilihan partai semi terbuka. Survei 17-26 Desember 2022 simulasi pilihan 17 partai. Survei 2-11 Maret 2023 – 29 Okt- 5 Nov 2023 simulasi pilihan 18 partai. Survei 29 Nov 2023-Februari 2024 simulasi pilihan dengan surat suara

...Lanjutan: Tren Pilihan Partai

Jika pemilihan anggota DPR diadakan sekarang ini, partai atau calon dari partai mana yang akan Ibu/Bapak pilih di antara partai-partai berikut ini? ... (%)

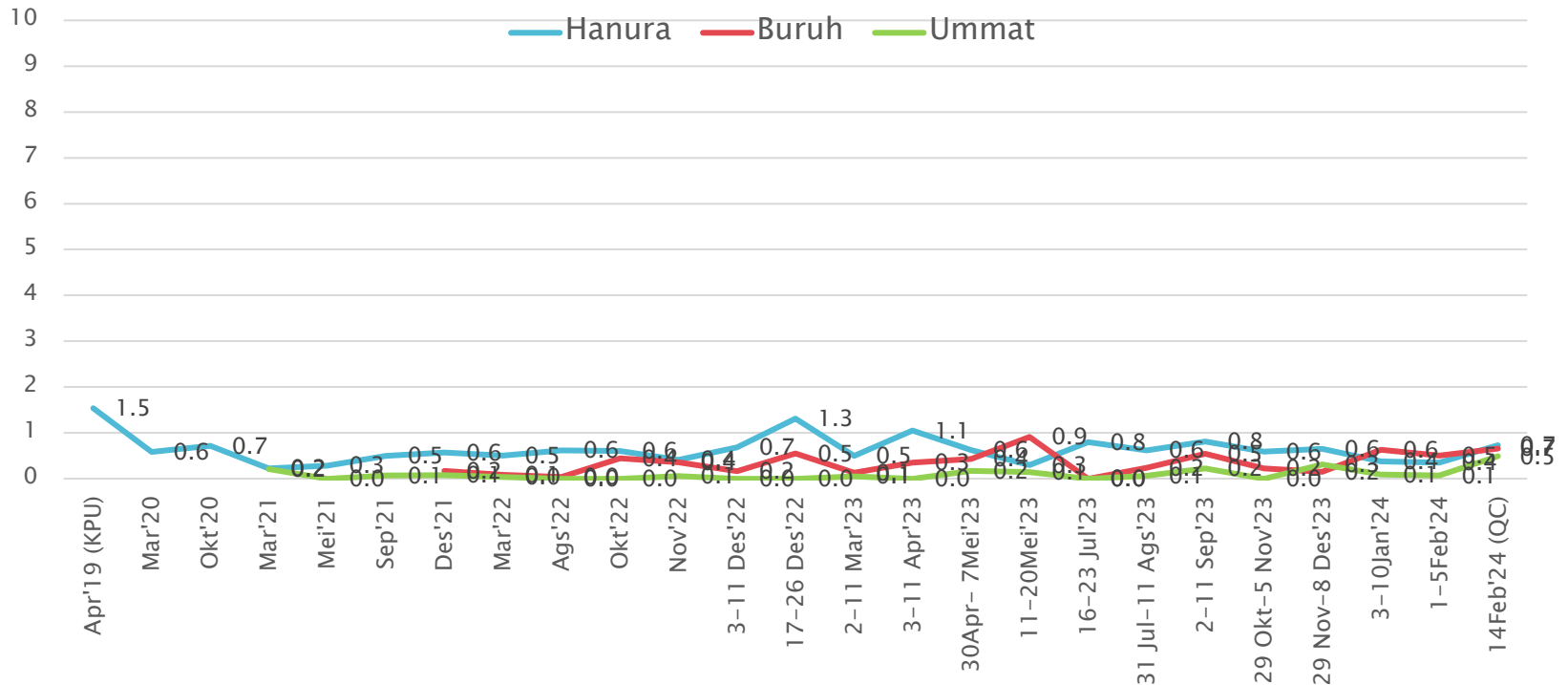


- Setelah mendapat suara 2.7% pada Pemilu 2019, elektabilitas Perindo sempat menguat menjadi 4.6% di survei awal Desember 2022, tapi setelah itu kembali menurun. Di survei terakhir menjelang Pemilu 2024 dukungan untuk Perindo sekitar 2.6%, dan pada hari pemilihan 14 Februari 2024 diperkirakan menjadi sekitar 1.6%.
- Dukungan untuk PSI dari survei setelah Pemilu 2019 konsisten di bawah 4%. Elektabilitas PSI terlihat mulai sedikit bergerak di akhir tahun 2023, namun dengan angka tetap di bawah 4%. Survei terakhir menjelang Pemilu (survei 1-5 Feb 2024) PSI menunjukkan dukungan kepada PSI sekitar 1.9%, dan pada hari pemilihan 14 Februari 2024 suara PSI diperkirakan sekitar 2.9%.
- Elektabilitas Gelora dalam rangkaian survei menjelang Pemilu 2024 konsisten di bawah 1%. Dalam pemilu 2024 suara Partai Gelora diperkirakan sekitar 0.96%.

NOTE: Survei Maret 2020- 3-11 Desember 2022 simulasi pilihan partai semi terbuka. Survei 17-26 Desember 2022 simulasi pilihan 17 partai. Survei 2-11 Maret 2023 – 29 Okt- 5 Nov 2023 simulasi pilihan 18 partai. Survei 29 Nov 2023-Februari 2024 simulasi pilihan dengan surat suara

...Lanjutan: Tren Pilihan Partai

Jika pemilihan anggota DPR diadakan sekarang ini, partai atau calon dari partai mana yang akan Ibu/Bapak pilih di antara partai-partai berikut ini? ... (%)

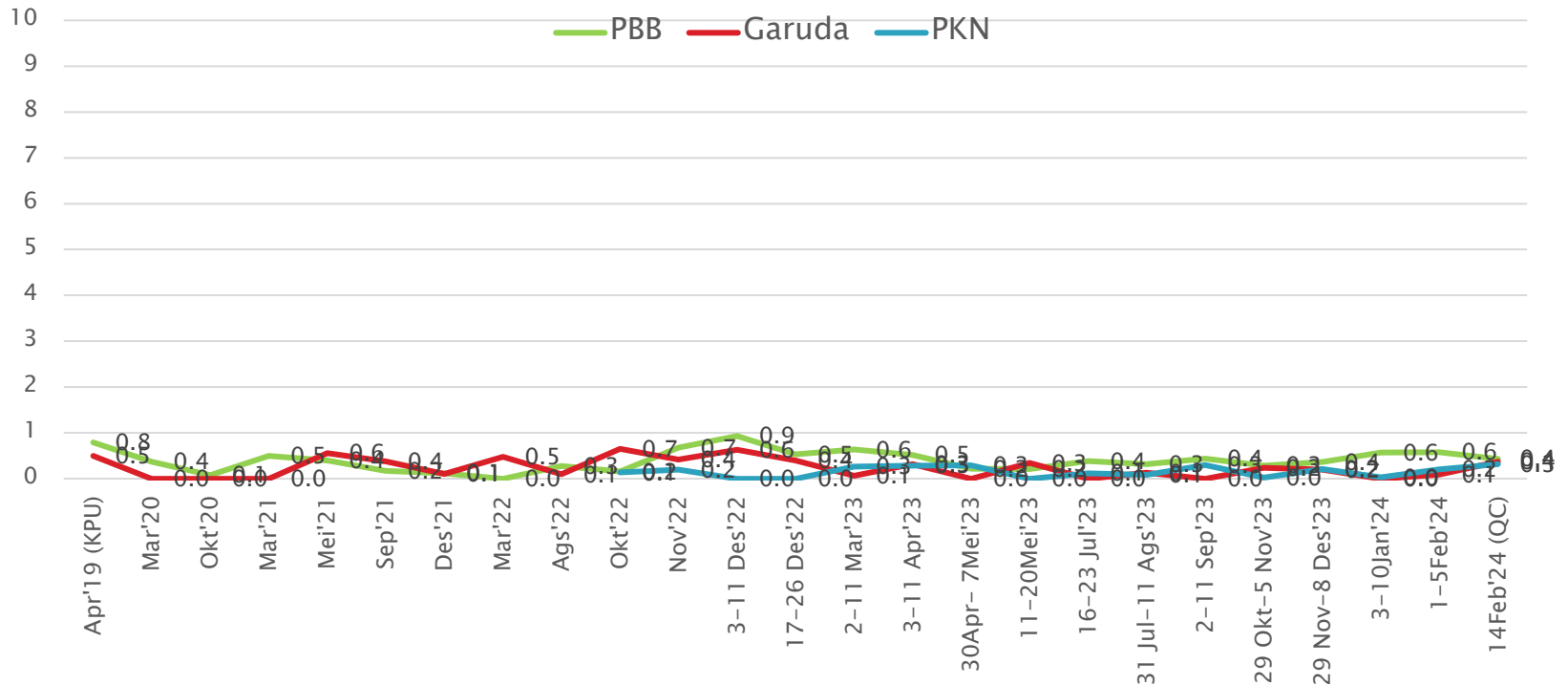


Elektabilitas Partai Hanura, Partai Buruh, dan Partai Ummat dalam survei-survei menjelang Pemilu 2024 konsisten di bawah 2%.
Di pemilu 2024 suara ketiga partai tersebut juga diperkirakan di bawah 2%.

NOTE: Survei Maret 2020- 3-11 Desember 2022 simulasi pilihan partai semi terbuka. Survei 17-26 Desember 2022 simulasi pilihan 17 partai. Survei 2-11 Maret 2023 – 29 Okt- 5 Nov 2023 simulasi pilihan 18 partai. Survei 29 Nov 2023-Februari 2024 simulasi pilihan dengan surat suara

...Lanjutan: Tren Pilihan Partai

Jika pemilihan anggota DPR diadakan sekarang ini, partai atau calon dari partai mana yang akan Ibu/Bapak pilih di antara partai-partai berikut ini? ... (%)

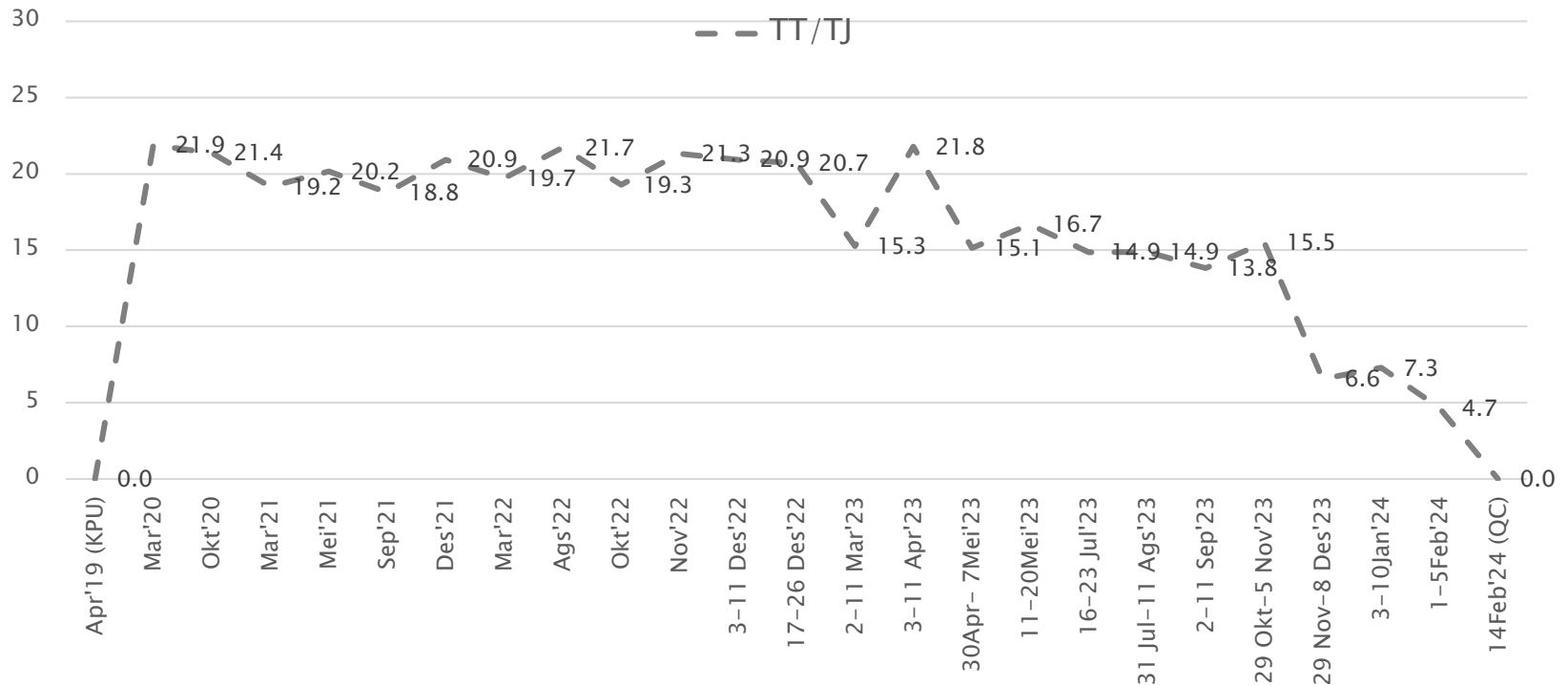


Elektabilitas PBB, Partai Garuda, dan PKN dalam survei-survei menjelang Pemilu 2024 konsisten di bawah 1%.
Di pemilu 2024 suara ketiga partai tersebut juga diperkirakan di bawah 1%.

NOTE: Survei Maret 2020- 3-11 Desember 2022 simulasi pilihan partai semi terbuka. Survei 17-26 Desember 2022 simulasi pilihan 17 partai. Survei 2-11 Maret 2023 – 29 Okt- 5 Nov 2023 simulasi pilihan 18 partai. Survei 29 Nov 2023-Februari 2024 simulasi pilihan dengan surat suara

...Lanjutan: Tren Pilihan Partai

Jika pemilihan anggota DPR diadakan sekarang ini, partai atau calon dari partai mana yang akan Ibu/Bapak pilih di antara partai-partai berikut ini? ... (%)



Dalam survei sepanjang 2020-2022 jumlah pemilih yang belum menentukan pilihan cukup stabil, rata-rata sekitar 20.5%. Jumlah undecided mulai menurun memasuki 2023 hingga menjadi tinggal 6.6% di survei awal Desember 2023, kemudian menjadi 4.7% di survei terakhir 1-5 Februari 2024.

NOTE: Survei Maret 2020- 3-11 Desember 2022 simulasi pilihan partai semi terbuka. Survei 17-26 Desember 2022 simulasi pilihan 17 partai. Survei 2-11 Maret 2023 – 29 Okt- 5 Nov 2023 simulasi pilihan 18 partai. Survei 29 Nov 2023-Februari 2024 simulasi pilihan dengan surat suara

Hasil Quick Count Pileg 14 Februari 2024

Data Masuk: 99,75% (1989 TPS: Total Sampel Suara Sah=334.513)

NO	PARTAI	ESTIMASI SUARA	MOE	95% Confidence Interval		Lolos PT?
				Lower	Upper	
1	PDIP	17.12%	+/- 0.83%	16.29%	17.95%	Lolos
2	GOLKAR	14.55%	+/- 0.59%	13.96%	15.14%	Lolos
3	GERINDRA	13.12%	+/- 0.51%	12.61%	13.63%	Lolos
4	PKB	10.64%	+/- 0.51%	10.13%	11.15%	Lolos
5	NASDEM	9.25%	+/- 0.49%	8.76%	9.74%	Lolos
6	PKS	7.97%	+/- 0.38%	7.59%	8.35%	Lolos
7	DEMOKRAT	7.75%	+/- 0.64%	7.11%	8.39%	Lolos
8	PAN	7.37%	+/- 0.58%	6.79%	7.95%	Lolos
9	PPP	3.81%	+/- 0.30%	3.51%	4.11%	Tidak Konklusif
10	PSI	2.90%	+/- 0.20%	2.70%	3.10%	Tidak Lolos
11	PERINDO	1.55%	+/- 0.16%	1.39%	1.71%	Tidak Lolos
12	GELORA	0.96%	+/- 0.10%	0.86%	1.06%	Tidak Lolos
13	HANURA	0.73%	+/- 0.09%	0.64%	0.82%	Tidak Lolos
14	BURUH	0.66%	+/- 0.06%	0.60%	0.72%	Tidak Lolos
15	UMMAT	0.49%	+/- 0.07%	0.42%	0.56%	Tidak Lolos
16	PBB	0.43%	+/- 0.06%	0.37%	0.49%	Tidak Lolos
17	GARUDA	0.37%	+/- 0.05%	0.32%	0.42%	Tidak Lolos
18	PKN	0.32%	+/- 0.07%	0.25%	0.39%	Tidak Lolos

- PDIP diperkirakan mendapat suara terbanyak, sekitar 17.12%, disusul Golkar 14.55%, Gerindra 13.12%, PKB 10.64%, NasDem 9.25%, PKS 7.97%, Demokrat 7.75%, PAN 7.37%, PPP 3.81%, PSI 2.9%, Perindo 1.55%, Gelora 0.96%, Hanura 0.73%, Buruh 0.66%, Ummat 0.49%, PBB 0.43%, Garuda 0.37%, PKN 0.32%.
- Ada 8 partai yang dapat suara signifikan di atas 4%, yakni PDIP (16.29%-17.95%), Golkar (13.96%-15.14%), Gerindra (12.61%-13.63%), PKB (10.13%-11.15%), NasDem (8.76%-9.74%), PKS (7.59%-8.35%), Demokrat (7.11%-8.39%), dan PAN (6.79%-7.95%). Maka 8 partai tersebut diperkirakan akan lolos ke senayan.
- PPP diperkirakan dapat suara antara 3.51%-4.11%, sehingga belum dapat disimpulkan secara meyakinkan apakah partai tersebut akan lolos ke senayan atau tidak.
- Sementara partai-partai lainnya (PSI, Perindo, Gelora, Hanura, Partai Buruh, Partai Ummat, PBB, Garuda, dan PKN) mendapat suara yang signifikan di bawah 4% sehingga diperkirakan tidak lolos ke senayan.

Dinamika Elektabilitas PDIP

- PDIP konsisten memimpin perolehan suara dalam setiap survei sepanjang 2020-2024. Namun demikian, elektabilitas PDIP mulai mengalami penurunan sejak semester-II 2023.
- Dukungan pada PDIP turun dari 28% di survei Juli 2023 hingga menjadi 20.1% di survei awal Januari 2024.
- Suara PDIP kemudian turun lagi menjadi 17.9% di survei terakhir sekitar 2 minggu menjelang pemilu (survei 1-5 Februari 2024).
- Dari hasil quick count, suara PDIP di Pemilu 2024 diperkirakan menjadi sekitar 17.12%, lebih rendah dibanding Pemilu 2019 (19.33%)

Dinamika Elektabilitas Gerindra

- Setelah Pemilu 2019 hingga awal April 2023 elektabilitas Gerindra cenderung stabil meski fluktuatif.
- Setelah Prabowo mulai sering diendorse oleh Jokowi sebagai capres, dukungan untuk Gerindra kemudian menguat dari 11.5% di survei April 2023 hingga menjadi 20.5% di survei 29 Nov-8 Des 2023.
- Tapi memasuki masa kampanye di tahun 2024 elektabilitas Gerindra secara konsisten mengalami penurunan: menjadi 18.4% di survei awal Januari 2024, lalu turun lagi ke 17.6% di survei awal Februari 2024.
- Suara Gerindra di Hari-H Pemilu 2024 diperkirakan turun lagi menjadi sekitar 13.12%. Suara Gerindra tersebut sedikit naik dibanding hasil Pemilu 2019 (12.57%).

Dinamika Elektabilitas Golkar

- Setelah mendapat suara 12.3% di Pemilu 2019, elektabilitas Golkar cenderung merosot hingga mencapai titik terendah 7.5% di survei 3 Juli-11 Agustus 2023. Namun setelah itu dukungan pada Golkar kembali naik.
- Di survei 2-11 September 2022 elektabilitas Golkar naik menjadi 10.5%, dan setelah itu naik lagi hingga menjadi 14% di survei terakhir menjelang pemilu (survei 1-5 Feb 2024).
- Pada Pemilu 2024 Golkar diperkirakan dapat suara sekitar 14.55%, lebih tinggi dibanding hasil pemilu 5 tahun lalu (12.31%).

Dinamika Elektabilitas PKB

- Hingga semester-I 2023 suara PKB cukup fluktuatif namun cenderung menurun dari 9.7% di Pemilu 2019 hingga menjadi 6.1% di survei Juli 2023.
- Suara PKB terlihat mulai menguat ketika survei di awal September 2023 (7.4%), setelah PKB bergabung dengan koalisi perubahan dan mendeklarasikan pasangan Anies-Muhaimin sebagai capres-cawapres.
- Dukungan pada PKB kemudian naik secara perlahan . hingga menjadi 10.3% di survei terakhir menjelang Pemilu (survei 1-5 Februari 2024).
- Ketika Pemilu 14 Februari 2024 PKB diperkirakan mendapat suara sekitar 10.64%, naik sekitar 1% dibanding hasil Pemilu 2019 (9.69%).

Dinamika Elektabilitas Demokrat

- Setelah Pemilu 2019 hingga awal September 2023 elektabilitas Demokrat bersaing cukup ketat dengan PKB di papan tengah. Namun suara Demokrat kemudian drop ke titik terendahnya di survei 29 Oktober-5 November 2023 (4.1%), setelah partai tersebut keluar dari Koalisi Perubahan.
- Dukungan pada Demokrat menguat kembali memasuki masa kampanye resmi di akhir November 2023 menjadi 6.1%, lalu naik lagi menjadi 6.9% di survei awal Januari 2024.
- Di survei terakhir sekitar 2 minggu menjelang pemilu (survei 1-5 Februari 2024) elektabilitas Demokrat naik lagi menjadi sekitar 7.7%.
- Dari hasil quick count pada 14 Februari 2024 suara Demokrat diperkirakan menjadi sekitar 7.75%, hampir sama dengan yang diraihnya di Pemilu 2019 (7.77%) .

Dinamika Elektabilitas PKS

- Dalam survei setelah Pemilu 2019 hingga Juli 2023 elektabilitas PKS berfluktuasi dengan rata-rata sekitar 5%.
- Dukungan pada PKS kemudian menguat di semester kedua 2023 dengan rata-rata hasil survei 5.8%.
- Memasuki masa kampanye pada 2024 suara PKS kembali naik menjadi sekitar 6.3-7% dalam survei di Januari 2024 hingga awal Februari 2024.
- Di Pemilu 14 Februari 2024 suara PKS diperkirakan menjadi sekitar 7.97%, hampir sama dengan perolehan suaranya di Pemilu 2019 (8.21%).

Dinamika Elektabilitas NasDem

- Setelah mendapat suara yang cukup tinggi di Pemilu 2019 (9.05%) elektabilitas NasDem dalam survei sepanjang tahun 2020 drop rata-rata menjadi 2.6%. Namun setelah itu dukungan pada Nasdem perlahan mengalami kenaikan.
- Dalam survei sepanjang periode 2021 rata-rata elektabilitas NasDem naik menjadi 3.9%, lalu naik lagi menjadi sekitar 4.2% pada 2022, dan naik lagi rata-rata menjadi 5.7% dalam survei pada periode 2023.
- Di survei terakhir sekitar 2 minggu menjelang Pemilu (survei 1-5 Februari 2024) elektabilitas NasDem diperkirakan sekitar 6.9%.
- Pada Pemilu 2024 berdasarkan hasil quick count suara NasDem diperkirakan menjadi sekitar 9.25%, hampir sama dengan perolehan suaranya di Pemilu 2019.

Dinamika Elektabilitas PAN

- Kondisi elektabilitas PAN hampir sama dengan NasDem, yakni lemah di periode awal-awal setelah Pemilu 2019 tapi kemudian menguat terutama dalam satu tahun terakhir menjelang Pemilu 2024.
- Dalam survei sepanjang 2020-2022 rata-rata elektabilitas PAN hanya sekitar 1.9%. Namun memasuki masa kampanye di akhir 2023, suara PAN mengalami naik hingga menjadi 5.6% di survei awal Desember 2023.
- Di survei terakhir sekitar 2 minggu menjelang pemilihan elektabilitas PAN diperkirakan sekitar 5.8%.
- Dan pada di hari-H Pemilu 2024 suara PAN diperkirakan menjadi sekitar 7.37%, sedikit naik dibanding Pemilu 2019 (6.84%).

Dinamika Elektabilitas PPP

- Berbeda dengan NasDem dan PAN yang mengalami penguatan terutama memasuki masa kampanye, elektabilitas PPP sepanjang survei 2020 – awal 2024 konsisten di bawah 4%.
- Hingga survei terakhir sekitar 2 minggu menjelang Pemilu 2024 elektabilitas PPP diperkirakan masih di bawah 4%, yakni sekitar 2.4%.
- Kemudian pada hari-H suara PPP diprediksi menjadi sekitar 3.81% berdasarkan hasil quick count. Dengan margin of error +/- 0.30%, hasil quick count tidak memiliki bukti yang cukup kuat untuk menyimpulkan apakah PPP akan lolos parliamentary threshold 4% atau tidak. Namun hampir bisa dipastikan suara PPP di Pemilu 2024 lebih rendah dibanding hasil Pemilu 2019 (4.52%)

Dinamika Elektabilitas Perindo

- Setelah pada Pemilu 2019 mendapat suara 2.7%, elektabilitas Perindo sempat menguat hingga menjadi 4.6% di survei awal Desember 2022. Tapi setelah itu dukungan untuk Perindo menurun.
- Di survei terakhir menjelang Pemilu 2024 (survei 1-5 Februari 2024) dukungan untuk Perindo diperkirakan sekitar 2.6%.
- Pada hari pemilihan 14 Februari 2024 hasil quick count memperkirakan Perindo hanya memperoleh suara sekitar 1.6%, sehingga diprediksi tidak berhasil lolos ke senayan.

Dinamika Elektabilitas PSI

- Dukungan untuk PSI dari serangkaian hasil survei setelah Pemilu 2019 konsisten di bawah 4%.
- Elektabilitas PSI terlihat sedikit bergerak di akhir tahun 2023, namun angkanya masih tetap di bawah 4%.
- Di survei terakhir sekitar 2 minggu sebelum Pemilu 2024 suara PSI diperkirakan berada di sekitar 1.9%.
- Dan pada hari-H Pemilu 2024 suara PSI akhirnya diperkirakan sekitar 2.9% dari hasil quick count, dan diprediksi tidak berhasil lolos ke senayan.

Dinamika Elektabilitas Gelora, Hanura, Buruh, Ummat, PBB, Garuda, PKN

- Elektabilitas Partai Gelora, Hanura, Buruh, Ummat, dan PKN dalam serangkaian survei menjelang Pemilu 2024 konsisten selalu berada di bawah 2%.
- Hasil quick count pada hari-H Pemilu 2024 juga menunjukkan bahwa suara partai-partai tersebut dipekirakan di bawah 2% dan diprediksi tidak lolos ke senayan.

Terima Kasih